

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah diselesaikan oleh penulis pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali. Maka dapat diambil beberapa simpulan dari objek Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis yang relevan dengan masalah yang dibahas yaitu “Perlakuan Akuntansi Terhadap Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP)”, antara lain:

1. Penerapan akuntansi pada Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan prinsip akuntansi yang berlaku, hal ini terlihat dari:
 - a. Adanya struktur organisasi dalam perusahaan yang mencerminkan adanya pembagian dan pemisahan fungsi dari unit-unit organisasi yang ada pada perusahaan.
 - b. Pencatatan yang didasarkan pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan transaksi Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP).
 - c. Adanya pelaporan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan kegiatan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP).
2. Penentuan biaya perolehan aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan pedoman kebijakan akuntansi yang berlaku, yaitu terdiri dari unsur material, jasa dan rupa-rupa hal ini dapat dilihat dari penentuan harga perolehan aktiva tetap yang dibangun sendiri didasarkan atas jumlah rupiah Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) selesai.
3. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) merupakan akun pecahan dari aset tetap, oleh karena itu penggolongan jenis Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) serupa dengan penggolongan jenis aset tetap. Bedanya hanya aset tetap merupakan aset yang telah siap untuk digunakan dalam kegiatan

operasi sedangkan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) merupakan aset tetap yang masih dalam proses pembangunan atau aset tetap yang belum siap digunakan untuk kegiatan operasi.

3.2 Saran

1. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan merupakan bagian penting dari perusahaan, dan penerapan akuntansinya dinilai sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dengan cara mengevaluasi secara terus menerus agar hasilnya lebih baik lagi.
2. Perusahaan perlu memperhatikan tingkat pemeliharaan terhadap aset tetap yang sedang dibangun dikarenakan pengeluaran untuk biaya penggantian terhitung cukup besar. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan terhadap pembangunan aset tetap, sehingga pengeluaran biaya dapat diminimumkan sekecil mungkin.
3. Perusahaan sebaiknya mempertahankan konsistensi dalam menentukan kebijakan dan menjalankan operasional perusahaan guna mencapai tujuan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero).